



PELITA

PENELITIAN, ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGIA

11.42.

ANALISA PASAR LIBYA

Oleh : Hidayat Syah

ISU KONTEMPORER PENDIDIKAN NASIONAL TENTANG
UJIAN AKHIR NASIONAL (UAN)

Oleh : Hj. Sri Yanti

PELAYANAN PUBLIK (SUATU HARAPAN DAN TUJUAN
DALAM PEMBANGUNAN)

Oleh : Erik Syehabudin

TELAAHAN KRITIS PENERBITAN DAN PEMBERDAYAAN TANAH
TERLANTAR DAN KAITANNYA DENGAN OBYEK HAK TANGGUNGAN
SEBAGAI AGUNAN KREDIT NASABAH PERBANKAN DI INDONESIA
BERDASARKAN PP NO. 11 TAHUN 2010

Oleh : Aslan Noor

PENGOLAHAN SAMPAH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Oleh : H. Tri Wardoyo DS

BAGAIMANA MENCEGAH PROSES "YELLOWING" PADA KAIN

Oleh : Achmad Hanafi Setiawan

PEMBUKTIAN FORENSIK DALAM KEJAHATAN IBU
TERHADAP NYAWA ANAK KANDUNG

Oleh : Tina Asmarawati

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM SYEKH-YUSUF TANGERANG

Jl. Maulana Yusuf Kota Tangerang 15118 Telp. : (021) 5527063

DAFTAR ISI

Editorial (iii)

ANALISA PASAR LIBYA

Oleh : Hidayat Syah

Hal. 1 – 25

ISU KONTEMPORER PENDIDIKAN NASIONAL TENTANG

UJIAN AKHIR NASIONAL (UAN)

Oleh : Hj. Sri Yanti

Hal. 26 - 34

PELAYANAN PUBLIK (SUATU HARAPAN DAN TUJUAN

DALAM PEMBANGUNAN)

Oleh : Erik Sychabudin

Hal. 35 - 41

**TELAAHAN KRITIS PENERBITAN DAN PEMBERDAYAAN TANAH
TERLANTAR DAN KAITANNYA DENGAN OBYEK HAK TANGGUNGAN
SEBAGAI AGUNAN KREDIT NASABAH PERBANKAN DI INDONESIA
BERDASARKAN PP NO. 11 TAHUN 2010**

Oleh : Aslan Noor

Hal. 42 - 50

PENGOLAHAN SAMPAH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Oleh : H. Tri Wardoyo DS

Hal. 56 - 69

BAGAIMANA MENCEGAH PROSES "YELLOWING" PADA KAIN

Oleh : Achmad Hanafi Setiawan

Hal. 70 - 74

PEMBUKTIAN FORENSIK DALAM KEJAHATAN IBU TERHADAP NYAWA ANAK ASMUNDUNG

Oleh : Tina Asmarawati

Hal. 75 - 90

Jurnal berita diterbitkan oleh Lembaga Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP-LPPM) dan sepenuhnya dibiayai oleh LPPM UNIS Tangerang. Jurnal ini diterbitkan 2 x selama setahun. Redaksi menerima tulisan yang berkaitan dengan dunia keilmuan dan kemasyarakatan serta belum pernah diterbitkan. Proses pemuatan tulisan ini tergantung sepenuhnya pada "editor team" yang di tunjuk oleh pimpinan redaksi sesuai dengan keahliannya.

Syukur Alhamdulillah Jurnal PELITA edisi VI Volume 3 Juli – Desember 2009 dapat diterbitkan dengan menampilkan tujuh buah karya tulis ilmiah.

Artikel pertama membahas tentang “ ANALISA PASAR LIBYA”, Oleh : Hidayat Syah, sedangkan artikel kedua berjudul “ISU KONTEMPORER PENDIDIKAN NASIONAL TENTANG UJIAN AKHIR NASIONAL (UAN)” Oleh : Hj. Sri Yanti dan selanjutnya berturut-turut berjudul “PELAYANAN PUBLIK (SUATU HARAPAN DAN TUJUAN DALAM PEMBANGUNAN)” Oleh : Erik Sychabudin, topik tentang “TELAAHAN KRITIS PENERBITAN DAN PEMBERDAYAAN TANAH TERLANTAR DAN KAITANNYA DENGAN OBYEK HAK TANGGUNGAN SEBAGAI AGUNAN KREDIT NASABAH PERBANKAN DI INDONESIA BERDASARKAN PP NO. 11 TAHUN 2010”

Oleh : Aslan Noor, tentang “PENGOLAHAN SAMPAH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN” Oleh : H. Tri Wardoyo DS, tentang “BAGAIMANA MENCEGAH PROSES “YELLOWING” PADA KAIN” Oleh : Achmad Hanafi Setiawan serta topic yang berjudul “PEMBUKTIAN FORENSIK DALAM KEJAHATAN IBU TERHADAP NYAWA ANAK KANDUNG” Oleh : Tina Asmarawati.

Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca, masyarakat umum dan khususnya di dunia pendidikan sebagai masukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penanggung Jawab
Ketua LPPM

H. Tri Wardoyo DS

TELAAHAN KRITIS PENERTIBAN DAN PEMBERDAYAAN TANAH TERLANTAR DAN KAITANNYA DENGAN OBYEK HAK TANGGUNGAN SEBAGAI AGUNAN KREDIT NASABAH PERBANKAN DI INDONESIA BERDASARKAN PP NO 11 TAHUN 2010

Oleh : ASLAN NOOR (*)

ABSTRAK

Pemaknaan tanah terlantar masih debatabel di kalangan para pakar, terutama pada jajaran pakar Hukum Pertanahan Nasional. Terlantar fisik belum tentu terlantar yuridis. Pemberlakuan tanah terlantar berdasarkan PP No. 11 Tahun 2010, masih menyisakan konflik norm dan asas hokum privat pada khususnya, dan konflik pemilikan pada wilayah hukum publik. Penetapan bidang-bidang tanah tidak dapat dikatakan terlantar jika tidak diusahakan sesuai fungsi dan tujuan haknya, namun masih dilihat dari aspek Kepertdataan dan aspek administrasi penggunaan tanahnya. Pada tataran *privatrechtelyk*. tidak sedikit permasalahan seperti : obyeknya yang dipasang atau dilekati hak tanggungan untuk keperluan investasi. Bisa-bisa investor asing yang memiliki bidang tanah yang ditetapkan sebagai tanah terlantar tidak akan menanamkan modalnya di Indonesia.

A. PENDAHULUAN

a. Pernak-Pernik Sekitar Pemberlakuan PP No 11 Th 2010 Tentang Penertiban dan Pemberdayaan Tanah Terlantar

Idiologi pengelolaan pertanahan di Indonesia beratribut "Tanah Untuk Keadilan dan Kesejahteraan Rakyat" sebagaimana digagas dalam Pasal 33 a (3) UUD45. Secara factual, telah terjadi kekeliruan arah atribut tersebut dalam kurun waktu sepanjang perjalanan Indonesia merdeka hingga pemberlakuan Pepres No. 10 Tahun 2006 tentang BPN RI. Dapat dibayangkan, 50 tahun keberadaan UUPA (UU No. 5 Tahun 1960) terjadi pemutarbalikan tujuan, yang semula bertujuan mensejahterakan petani, namun pada saat ini yang terjadi adalah pengensgsaraan petani. Tak heran, jika Kepala Badan Pertanahan Nasional (Pak Joyo Winoto, Ph.D)

**Dosen Fakultas Hukum dan Dekan Fakultas Hukum U NIS Tangerang*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muin Idries, *Pedoman Ilmu Kedokteran Forensik*, Edisi Pertama, Jakarta: Bina Aksara, 1997.
- Buku Pedoman Kesehatan Jiwa, Departemen Kesehatan Jiwa, Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. Direktorat Kesehatan Jiwa Masyarakat, 2003.
- Cesare Beccaria. *Of Crimes And Punishment*, New York: Marsilio Publishers, 1996
- Darmabrata Wahjadi, Adhi Wibowo Nurhidayat, *Psikiatri Forensik*, Cet. 1, Jakarta, Buku Kedokteran EGC, 2003.
- Departemen Kesehatan, *Undang-undang Kesehatan*, Cet. 1; Jakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Faal M, *Penyaringan Perkara Pidana oleh Polisi (diskresi kepolisian)*, 1991.
- Hari Chand, *Modern Jurisprudence*”, KualaLumpur: International Law Book Service, 1994.
- Hasan Basri Saanin Dt Tan Pariaman, *Psikiater dan Pengadilan*, Cet. 1. Jakarta: Ghalia.
- Patton, G.W., *A Text Book of Jurisprudence*, Second Edition, London: Oxford University, Amen Hause, 1953.
- Roeslan Saleh, *Perbuatan Pidana dan Pertanggung jawaban Pidana*, Cet. 3, Jakarta: Aksara Baru, 1963.

B. Bahan Pustaka dari Internet

@ 2006-Pikiran Rakyat Bandung unit: Cyber Media - adokumentasi Digital

@ 1/15/2006 01: 16: PM Comments. file://localhost//an.trvssid
http://www. Sentencingproject. org on the web.

.file:///Z:/SUARA%20MERDEKA%20%-%20NASIONAL.htm,
11/11/2006 11 :09 (keluarga sejahtera) *Pembunuh 3 Anak Kandung Dijerat Dakwaan Berlapis.*

www/mail-archive.com/keluarga-sejahtera

@Yahoogroups.com/msg03199.html-10k

Tttttttttttt

Pedoman Penulisan

1. Naskah yang berupa ringkasan hasil penelitian lapangan, penelitian kepustakaan dan karya ilmiah populer yang belum dipublikasikan dalam media cetak lain.
2. Pendapat yang dinyatakan dalam artikel merupakan pendapat pribadi pengarang dan tidak selalu mencerminkan pendapat dari penerbit. Penggandaan artikel untuk keperluan pengajaran atau riset dipebolehkan, dengan syarat menyebut sumbernya dengan jelas, untuk tujuan lain harus memperoleh ijin dari penerbit.
3. Naskah dan Tinjauan buku dapat dikirim dalam bentuk disket dan hasil print out sebanyak 1 (satu) buah atau melalui E-mail pada alamat tersebut di atas. Naskah diketik pada kertas kuarto dua spasi dengan jumlah halaman 15 – 20. Tulisan diketik dengan program MS-Word.
4. Abstraksi (intisari) dalam bahasa Indonesia jika naskah dalam bahasa Inggris dan jika naskah dalam bahasa Indonesia, maka abstraksi bahasa Inggris tidak lebih dari 1 halaman kuarto.
5. Judul diusahakan cukup informatif dan tidak terlalu panjang.
6. Nama penulis (tanpa gelar), lembaga tempat kerja, latar belakang pendidikan dan biodata ditulis lengkap dan jelas.
7. Sistematika penulisan disusun dengan urutan sebagai berikut :
 - a. Judul, nama penulis, lembaga dan biodata
 - b. Abstrak (ketentuan lihat no.3)
 - c. Batang tubuh (penelitian lapangan & kepustakaan) :
Pendahuluan berisi : Pengantar berupa Latar Belakang & Masalah, Metodologi, Hasil dan Pembahasan, dan Kesimpulan.
Batang tubuh (untuk karya ilmiah populer) :
Pendahuluan berisi : Pengantar berupa Latar Belakang & Masalah, Tinjauan Teori (jika ada), Pembahasan, dan Kesimpulan
 - d. Daftar Pustaka
8. Tabel dan gambar harus diberi judul serta keterangan yang jelas. Judul pada tabel diletakkan di atas dan judul pada gambar diletakkan di bawah, beserta sumbernya.
9. Sitasi kepustakaan dilakukan dengan sistem nama, tahun. Contoh : Menurut Abdurahman H. (1997).....
10. Daftar Pustaka ditulis dalam urutan abjad secara kronologis :
 - a. Untuk buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun, penerbit, judul, edisi, nama penerbit.
 - b. Untuk karangan dalam buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun terbit, judul karangan, inisial dan nama editor : judul buku, halaman permulaan dan akhir (karangan), nama penerbit, tempat terbitan.
 - c. Untuk karangan dalam majalah atau jurnal : nama pokok dan inisial pengarang, judul karangan, singkatan dan majalah, jilid (nomor), halaman permulaan dan akhir, tahun terbit.
 - d. Untuk karangan dalam pertemuan : nama pokok inisial pengarang, judul karangan, singkatan nama pertemuan (penyelenggara), waktu, tempat pertemuan, tahun terbit.

Contoh :

Dessler, 1986, Carry Organization Theory: Integrating Structure and Behavior, Prentice-Hall, 2nd edition, New jersey.

JURNAL PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH

ISSN 1907-5693



9 771907 569303